



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK – JURUSAN PTBB
Alamat : Kampus Karangmalang, Telp. 586168 psw 278



SURAT KETERANGAN PENYERAHAN JURNAL

Nama : Nurul Muslimah
Nomor Mahasiswa : 09513241032
Prog.Studi : Pend. Teknik Busana
Jurusan : Pendidikan Teknik Boga dan Busana
Fakultas : Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Dosen Pembimbing : Mohammad Adam Jerusalem, M.T
Judul Jurnal Penelitian:

**PENINGKATAN KOMPETENSI MENGANALISIS ASPEK-
ASPEK PEMASARAN DALAM PENGELOLAAN USAHA
DENGAN METODE INQUIRY PADA PEMBELAJARAN
KEWIRAUSAHAAN SISWA KELAS XI
DI SMK N 2 GODEAN**

Yogyakarta, 24 Juli 2013
Pengoreksi,

Sugiyem, M. Pd
NIP. 19751029 200212 2 002

24/8-2017

**PENINGKATAN KOMPETENSI MENGANALISIS ASPEK-ASPEK
PENGELOLAAN USAHA DENGAN METODE *INQUIRY*
PADA PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN
SISWA KELAS XI DI SMK N 2 GODEAN**

JURNAL

**Diajukan kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh
Gelara Sarjana Pendidikan**



**Oleh:
NURUL MUSLIMAH
NIM. 09513241032**


**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BUSANA
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK BOGA DAN BUSANA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2013**

HALAMAN PENGESAHAN


Jurnal yang berjudul **“Peningkatan Kompetensi Menganalisis Aspek-Aspek Pengelolaan Usaha Dengan Metode *Inquiry* Pada Pembelajaran Kewirausahaan Siswa Kelas XI Di SMK N 2 Godean”** yang disusun oleh Nurul Muslimah NIM. 09513241032 ini telah disetujui oleh dosen pembimbing dan dosen penguji.

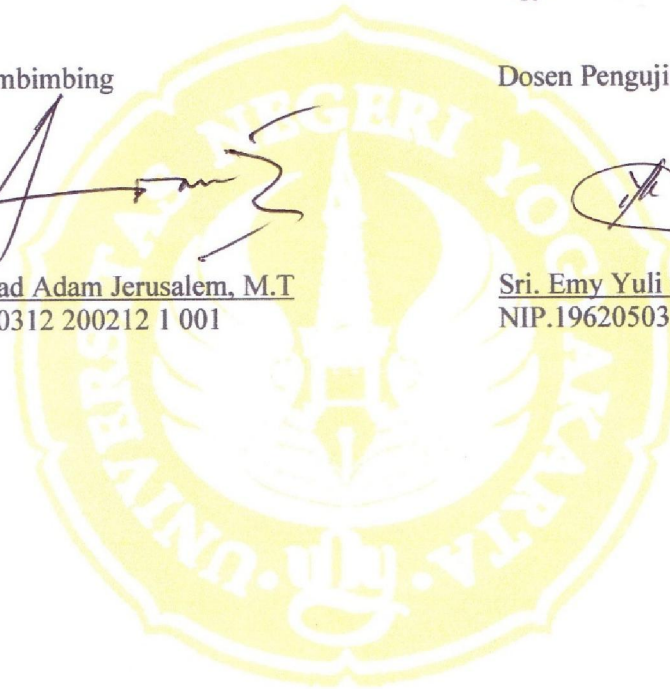
Yogyakarta, Juli 2013

Dosen Pembimbing


Mohammad Adam Jerusalem, M.T
NIP.19780312 200212 1 001

Dosen Penguji


Sri. Emy Yuli Suprihatin, M.Si
NIP.19620503 198702 2 001



PENINGKATAN KOMPETENSI MENGANALISIS ASPEK-ASPEK PENGELOLAAN USAHA DENGAN METODE *INQUIRY* PADA PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN SISWA KELAS XI DI SMK N 2 GODEAN

IMPROVING THE COMPETENCY OF ANALYZING BUSINESS MANAGEMENT ASPECTS THROUGH THE INQUIRY METHOD IN ENTREPRENEURSHIP LEARNING AMONG GRADE XI OF STUDENTS SMK NEGERI 2 GODEAN

Oleh: nurul muslimah, universitas negeri yogyakarta, smartgirl799@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui; 1) Apakah penerapan metode *inquiry* dapat meningkatkan kompetensi menganalisis aspek-aspek pengelolaan usaha. 2) Peningkatan kompetensi menganalisis aspek-aspek pengelolaan usaha siswa kelas XI dengan menggunakan metode *inquiry* pada pembelajaran kewirausahaan. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan model Kemmis dan Mc Taggart, meliputi; Perencanaan, Tindakan dan Observasi, serta Refleksi. Subyek penelitian berjumlah 35 siswa kelas XI Busana 3 di SMK Negeri 2 Godean. Metode pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan tes pilihan ganda. Uji validitas berdasarkan *judgement expert* dan *point biserial* untuk tes pilihan ganda. Uji reliabilitas lembar observasi dengan antar rater dan tes menggunakan KR-20. Analisis data dilakukan dengan analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa; 1) Penerapan pembelajaran dengan metode *inquiry* dapat meningkatkan kompetensi menganalisis aspek-aspek pengelolaan usaha dengan keterlaksanaan 89% pada siklus II. 2) Terjadi peningkatan kompetensi siswa pada siklus I menunjukkan nilai rata-rata kelas sebesar 76,6 menjadi 84 pada siklus II.

Kata Kunci: metode *inquiry*, kompetensi menganalisis aspek-aspek pengelolaan usaha

Abstract

This study aims to investigate: 1) what can inquiry method improving the competency of analyzing business management aspects, 2) the improvement of the competency of analyzing business aspects through the inquiry method in entrepreneurship learning. This was a classroom action research study employing a research model by Kemmis and McTaggart, that consist of; Planning, Action and Observation, and Reflection. The research subjects were 35 Grade XI students of Clothing 3 in SMK Negeri 2 Godean. The data were collected through interviews, observation, and a multiple choice test. The validity test was carried out through expert judgment and point biserial. The reliability test was carried out through the inter-rater technique and KR-20. The data were analyzed by means of the descriptive technique. The results of the study were: 1) the implementation of inquiry method improving the competency of analyzing business aspects was capable 89% in Cycle II; 2) There was improvement of the students' competency from 76.6 to 84 in Cycle II.

Keywords: inquiry method, the competency of analyzing business management aspects

PENDAHULUAN

Menurut Pasal 1 Peraturan Pemerintah nomor 17 tahun 2010, Sekolah Menengah Kejuruan, yang selanjutnya disingkat SMK adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah yang bertujuan meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan keahliannya (<http://www.hukumonline.com>). Kualitas proses pembelajaran sangat dipengaruhi oleh komponen-komponen pembelajaran yang ada didalamnya.

Mata diklat kewirausahaan merupakan mata diklat yang diajarkan kepada peserta didik kelas XI program keahlian Tata Busana dengan kompetensi dasar menganalisis aspek-aspek pengelolaan usaha. Berdasarkan hasil observasi di SMK Negeri 2 Godean, pencapaian kompetensi siswa dalam menganalisis aspek-aspek pengelolaan usaha masih rendah. Sejumlah 55% siswa belum mencapai kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan sebesar 70 sehingga menyebabkan rata-rata kelas hanya 68,71.

Kompetensi siswa yang masih rendah dikarenakan beberapa faktor antara lain: pembelajaran kewirausahaan masih berpusat pada guru sehingga kurangnya keterlibatan siswa dalam pembelajaran, kekurangmampuan siswa dalam memahami

konsep materi menganalisis aspek pemasaran dalam pengelolaan usaha, kurangnya variasi metode pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam penyampaian materi di kelas.

Salah satu upaya untuk meningkatkan kompetensi dengan keterlibatan siswa adalah dengan penggunaan model atau metode yang lebih variatif. Alternatif metode pembelajaran untuk meningkatkan kompetensi adalah metode *inquiry*. Menurut Ahmad Rohani dan Abu Hamadi (1995:36), *inquiry* merupakan metode belajar yang bersifat *extrovert*/terbuka, siswa dilepas bebas untuk menemukan sesuatu melalui proses asimilasi yaitu memasukkan hasil pengamatan ke dalam struktur kognitif yang telah ada dan proses akomodasi yakni mengadakan penyesuaian dalam struktur kognitif yang lama hingga cocok dan sesuai dengan fenomena baru yang diamati. Hasil penelitian oleh Fitriya Hidayati (2009) menjelaskan bahwa prestasi belajar siswa mengalami peningkatan setelah diterapkannya pendekatan *inquiry*, hasil penelitian tersebut menguatkan metode *inquiry* tepat digunakan untuk dalam upaya meningkatkan kompetensi siswa.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti melakukan penelitian yang berjudul "Peningkatan Kompetensi Menganalisis Aspek-Aspek Pengelolaan Usaha dengan Metode *Inquiry* Pada Pembelajaran Kewirausahaan Siswa Kelas XI di SMK N 2 Godean".

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Menerapkan metode *inquiry* dalam meningkatkan kompetensi menganalisis aspek-aspek pengelolaan usaha pada pembelajaran kewirausahaan siswa kelas XI di SMK N 2 Godean; 2) Meningkatkan kompetensi menganalisis aspek-aspek pengelolaan usaha dengan metode *inquiry* pada pembelajaran kewirausahaan siswa kelas XI di SMK N 2 Godean.

Kegunaan penelitian ini diharapkan penerapan metode *inquiry* mampu meningkatkan kompetensi siswa, sehingga hasil penelitian bisa memberikan kontribusi dalam upaya memperbaiki proses pembelajaran kewirausahaan di SMK N 2 Godean.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian tindakan kelas yaitu penelitian yang dilakukan oleh guru ke kelas atau di sekolah tempat ia mengajar dengan penekanan pada penyempurnaan atau peningkatan proses dan praksis pembelajaran (Suharsimi, 2010:135).

Disain penelitian tindakan kelas ini menggunakan model Kemmis dan Mc Taggart. Komponen penelitian tindakan kelas model Kemmis dan Mc Taggart menurut Suharsimi Arikunto (2010: 138-140) meliputi: perencanaan, tindakan dan observasi, serta refleksi.

Waktu dan Tempat Penelitian

Pengambilan data penelitian dilaksanakan mulai Maret-Juni 2013. Tempat penelitian di SMK Negeri 2 Godean beralamat di Jalan Jae Sumantoro No.23, Sidoagung Godean, Sleman.

Subjek Penelitian

Subjek penelitian yaitu siswa kelas XI Busana 3 di SMK Negeri 2 Godean yang berjumlah 35 siswa.

Prosedur

Tahapan-tahapan yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data tentang kegiatan belajar siswa adalah sebagai berikut:

1. Persiapan

Persiapan yang dilakukan sebelum melaksanakan penelitian tindakan (pra siklus) yaitu mengidentifikasi permasalahan yang ada di kelas. Peneliti melakukan observasi dan mengadakan diskusi dengan Bapak Nuryani Budi Iriyanta, S.Pd selaku guru mata pelajaran kewirausahaan dengan maksud untuk mengetahui hambatan-hambatan dalam proses belajar mengajar.

2. Pelaksanaan PTK

a. Perencanaan

Perencanaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi: skenario pembelajaran, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, *hand out* aspek pemasaran, 2) Merumuskan

langkah-langkah pembelajaran yang terdiri dari kegiatan awal sampai akhir pembelajaran dengan metode *inquiry*; 2) Menyiapkan instrumen berupa lembar observasi proses pembelajaran, lembar observasi psikomotor dan afektif, serta tes pilihan ganda.

b. Tindakan dan Observasi

Tindakan yang akan dilakukan dalam peneliti ini adalah sebagai berikut: 1) memberikan apersepsi dan motivasi kepada siswa; 2) menjelaskan langkah-langkah metode *inquiry*; 3) menyampaikan tujuan pembelajaran; 4) membentuk kelompok belajar; 5) membagi peran anggota kelompok; 6) membagikan *hand out*; 7) mengajukan permasalahan kepada siswa; 8) membagikan lembar kerja; 9) menjelaskan pokok kegiatan sesuai lembar kerja; 10) membimbing diskusi; 11) membimbing siswa menyimpulkan hasil dan membuat laporan; 12) memberikan tes; 13) memberikan umpan balik terhadap pertanyaan siswa; 14) menutup pelajaran.

Pengamatan dilakukan dengan bantuan lembar observasi proses pembelajaran, lembar observasi psikomotor dan afektif. Hasil pengamatan pada proses pembelajaran dijadikan acuan dalam proses pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan kompetensi siswa pada kegiatan pembelajaran berikutnya.

c. Refleksi

Peneliti berkolaborasi dengan guru mengevaluasi pelaksanaan pembelajaran dengan metode *inquiry* dan kompetensi siswa. Kekurangan pada siklus ini diperbaiki pada siklus berikutnya hingga tindakan dinyatakan berhasil.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Data yang diambil pada penelitian ini adalah keterlaksanaan pembelajaran metode *inquiry* dan kompetensi menganalisis aspek-aspek pengelolaan usaha.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi proses pembelajaran, lembar observasi psikomotor dan afektif, serta tes pilihan ganda. Uji validitas instrumen menggunakan *judgement experts* dan korelasi *point biserial* dan dinyatakan layak untuk pengambilan data. Uji reliabilitas tes pilihan ganda menggunakan rumus KR-20 dengan hasil 0.911 dan rumus antar-rater untuk lembar observasi psikomotor dengan r 0.859, sedangkan lembar observasi afektif dengan r 0.864.

Teknik pengumpulan data menggunakan observasi untuk mengetahui keterlaksanaan pembelajaran, hasil belajar psikomotor dan afektif siswa, tes pilihan ganda untuk mengetahui kemampuan kognitif siswa, wawancara untuk mengetahui pendapat siswa mengenai pembelajaran *inquiry*.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis statistik deskriptif. Analisis data pada penelitian ini didasarkan pada refleksi tiap siklus tindakan. Data yang diperoleh dari setiap instrumen, dianalisis sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan. Data nilai dari instrumen lembar penilaian kognitif, psikomotor, dan afektif diolah menjadi data nilai tunggal yang menunjukkan pencapaian kompetensi masing-masing siswa. Data dari lembar observasi menjadi data pendukung yang menunjukkan penerapan metode *inquiry* dalam kaitannya dengan peningkatan kompetensi menganalisis aspek-aspek pengelolaan usaha siswa kelas XI di SMK N 2 Godean.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN

1. Penerapan Metode *Inquiry* Pada Kompetensi Menganalisis Aspek-Aspek Pengelolaan Usaha dilaksanakan dalam 3 tahap yaitu perencanaan, tindakan dan observasi, serta refleksi.

a. Perencanaan Siklus I

Menyusun perangkat pembelajaran, merumuskan langkah-langkah pembelajaran yang terdiri dari kegiatan awal sampai akhir pembelajaran dengan metode *inquiry*, menyiapkan instrumen berupa lembar observasi proses pembelajaran,

lembar observasi psikomotor dan afektif, serta tes pilihan ganda.

b. Tindakan dan Observasi Siklus I

Pembelajaran *inquiry* menurut sintak pada siklus I yaitu guru membagi kelompok belajar siswa, siswa menentukan peran masing-masing anggota yang terdiri dari ketua, sekretaris, moderator. Guru membagikan *hand out*, guru mengajukan topik permasalahan kepada siswa, siswa menjawab dengan berbagai asumsi, guru membagikan lembar kerja, guru menjelaskan pokok kegiatan pemecahan masalah, siswa mendiskusikan masalah dengan bantuan modul dan *hand out*, siswa dan kelompoknya menyimpulkan hasil diskusi dan menyusun dalam bentuk laporan.

Hasil pengamatan, sikap siswa selama proses pembelajaran kurang memperhatikan penjelasan guru, kurang aktif dan belum fokus selama diskusi, kurang memberi respon terhadap instruksi guru.

c. Refleksi Siklus I

Pelaksanaan metode *inquiry* pada siklus I berada pada kategori kurang dan hanya mencapai 53%. Siklus I pelaksanaan metode *inquiry*, siswa masih berada pada tahap penyesuaian sehingga belum

mencapai kriteria yang ditentukan oleh peneliti hal ini disebabkan karena siswa kurang senang dengan pembagian kelompok, kurangnya perhatian siswa, diskusi siswa belum terfokus, dan siswa belum mandiri dalam mengerjakan tes. Pembelajaran siklus I belum mencapai kriteria peneliti sebesar 75%, tim peneliti memutuskan untuk melanjutkan pembelajaran kewirausahaan dengan metode *inquiry* pada siklus II.

d. Perencanaan Siklus II

Solusi untuk siklus berikutnya yaitu guru lebih detail menjelaskan langkah kerja metode *inquiry* dan tujuan pembelajaran, guru lebih intensif membina dan membimbing diskusi kelompok, guru memantau dan mengingatkan siswa untuk menyusun laporan hasil diskusi.

e. Tindakan dan Observasi Siklus II

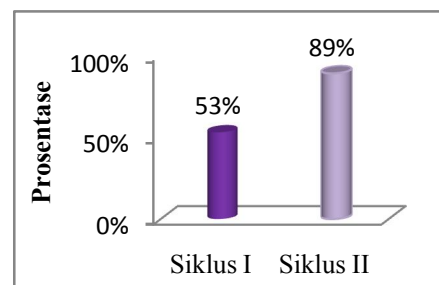
Berdasarkan refleksi pada siklus I, tindakan pada siklus II adalah guru menentukan posisi duduk tiap kelompok, guru membagikan *hand out*, guru mengajukan topik permasalahan, siswa menjawab dengan berbagai asumsi, guru membagikan lembar kerja, guru menjelaskan kegiatan dalam lembar kerja, siswa mendiskusikan permasalahan dengan bantuan modul dan *hand out*, siswa dan kelompoknya menyimpulkan hasil

diskusi dan menyusun dalam bentuk laporan. Hasil pengamatan, siswa mengikuti instruksi yang diberikan oleh guru selama proses pembelajaran dan sudah fokus dalam diskusi.

f. Refleksi Siklus II

Pelaksanaan pembelajaran sesuai perbaikan pada siklus II tidak mengalami hambatan yang berarti. Keterlaksanaan metode *inquiry* pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 89% dan berada pada kategori baik. Kekurangan pada siklus II adalah masih ada siswa yang tidak mengikuti instruksi guru dan ada siswa yang pasif dalam diskusi.

Prosentase ketercapaian proses pembelajaran dari siklus I meningkat 36% pada siklus II, dari sebelumnya hanya 53% menjadi 89%. Grafik prosentase peningkatan proses pembelajaran pada siklus I dan siklus II dapat dilihat di bawah ini:



Gambar 1. Grafik Prosentase Peningkatan Proses Pembelajaran pada Siklus I dan Siklus II

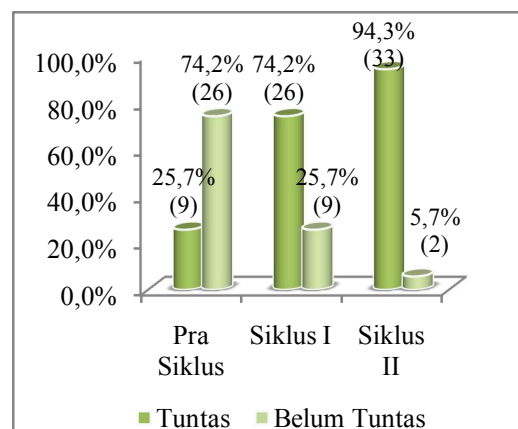
Prosentase pada siklus II sudah mencapai kriteria pencapaian proses

pembelajaran sebesar 75%. Berdasarkan bukti empirik diatas, tim peneliti kemudian menyimpulkan bahwa pembelajaran dengan metode *inquiry* pada siklus II dinyatakan berhasil dan memutuskan untuk tidak melanjutkan penelitian pada siklus berikutnya.

2. Peningkatan Kompetensi Menganalisis Aspek-Aspek pengelolaan Usaha Dengan Metode *Inquiry* Dengan Melihat Ketercapaian Kompetensi

Menurut Bloom dalam Ahmad Rohani dan Abu Hamadi (1995:41-42), kompetensi diklasifikasikan dalam tiga ranah yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotor.

Pencapaian kompetensi pra siklus ditentukan berdasarkan hasil evaluasi tes pada siswa kelas XI Busana 3 dengan metode yang diterapkan oleh guru. Berdasarkan hasil penelitian dimana kompetensi yang terdiri dari skor kognitif dengan bobot 60%, psikomotor dengan bobot 30%, sedangkan afektif dengan bobot 10%, nilai rata-rata kompetensi siswa pada pra siklus sebesar 61,71 meningkat sebesar 13,7% menjadi 76,6 pada siklus I dan pada siklus II meningkat kembali sebesar 7,4% menjadi 84.



Gambar 2. Grafik Pencapaian Kompetensi Siswa Berdasarkan KKM

Hasil evaluasi tes pra siklus menunjukkan ketuntasan siswa hanya sebesar 25,7% atau 9 siswa yang mencapai KKM sebesar 70. Prosentase siswa yang belum tuntas sebesar 74,29% atau sebanyak 26 siswa dengan rata-rata 61,71.

Prosentase ketuntasan pra siklus yang hanya 25,7% meningkat sebesar 48,59% setelah dilaksanakan metode *inquiry* pada siklus I menjadi 74,29%. Sejumlah 26 siswa sudah mencapai nilai KKM, dan 9 siswa sisanya belum mencapai nilai KKM. Rendahnya nilai siswa disebabkan karena kurangnya partisipasi siswa selama diskusi dan kurangnya perhatian siswa dalam proses pembelajaran.

Prosentase ketuntasan kompetensi pada siklus II meningkat 20% menjadi 94,29%. Sejumlah 33 siswa sudah mencapai nilai KKM, dan hanya 2 siswa yang belum mencapai nilai KKM.

Dilihat dari perolehan nilai, dua siswa yang belum tuntas seluruhnya memperoleh nilai kognitif yang rendah terutama pada materi harga jual, promosi, negosiasi serta saluran dan jaringan distribusi. Hal ini disebabkan karena kurangnya perhatian siswa tersebut selama pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, maka peningkatan kompetensi pada siklus II telah mencapai 75% dan merupakan indikasi keberhasilan tindakan yaitu penerapan metode *inquiry* pada kompetensi menganalisis aspek-aspek pengelolaan usaha sebagai upaya peningkatan kompetensi siswa. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Chiapetta dan Adams dalam Jauhar (2011:78) yang menyatakan bahwa *inquiry* berperan dalam mengembangkan: 1) pemahaman fundamental mengenai konsep, fakta, prinsip hukum dan teori, 2) keterampilan yang mendorong perolehan pengetahuan dan pemahaman mengenai fenomena alam. Teori ini terbukti dapat meningkatkan pemahaman konsep, pengetahuan, dan keterampilan berpikir sehingga meningkatkan kompetensi menganalisis aspek-aspek pengelolaan usaha siswa kelas XI.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Penerapan Metode *Inquiry* Pada Pembelajaran Kewirausahaan

Pelaksanaan metode *inquiry* pada siklus I hanya mencapai 53%, dalam kategori kurang, dan belum mencapai indikator keberhasilan sebesar 75%. Dengan demikian pelaksanaan metode *inquiry* pada siklus I dinyatakan belum berhasil dan dilanjutkan dengan perbaikan ke siklus II. Pembelajaran siklus II meningkat menjadi 89%, dalam kategori baik, dan mencapai indikator keberhasilan sebesar 75%. Dengan demikian pelaksanaan pembelajaran kewirausahaan dengan menggunakan metode *inquiry* pada kelas XI dinyatakan berhasil.

2. Peningkatan kompetensi menganalisis aspek-aspek pengelolaan usaha dengan metode *inquiry* pada pembelajaran kewirausahaan

Nilai rata-rata kompetensi siswa pada pra siklus sebesar 61,71 meningkat sebesar 13,7% menjadi 76,6 pada siklus I dan pada siklus II meningkat kembali sebesar 7,4% menjadi 84. Siswa yang mencapai KKM pada pra siklus sebesar 25,7% atau sebanyak 9 siswa meningkat menjadi 26 siswa atau 74,28% pada siklus I dan pada siklus II meningkat kembali menjadi 33 siswa atau 94,3%. Pencapaian kompetensi siklus II sudah mencapai indikator sebesar 75%, dengan demikian pembelajaran metode *inquiry* dinyatakan berhasil dan dapat meningkatkan kompetensi menganalisis aspek-aspek

pemasaran dalam pengelolaan usaha siswa kelas XI di SMK N 2 Godean.

Saran

Penerapan metode *inquiry* terbukti dapat meningkatkan kompetensi menganalisis aspek-aspek pengelolaan usaha maka metode pembelajaran ini diharapkan dapat digunakan dalam pembelajaran kewirausahaan pada materi selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Rohani dan Abu Hamadi.(1995).*Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Fitriya Hidayati.(2009). Pengaruh Pendekatan *Inquiry* Pada Mata Pelajaran Al-Quran-Hadist Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Al- Ma'arif 02 Singosari Malang. *Skripsi*.Malang:UIN Malang
- M. Jauhar.(2011). *Implementasi Paikem :Dari Behavioristik Sampai Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustakarya
- _____.
[http://www.hukumonline.com/Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan Penyelenggaraan Pendidikan.html](http://www.hukumonline.com/Peraturan%20Pemerintah%20Republik%20Indonesia%20Nomor%2017%20Tahun%202010%20tentang%20Pengelolaan%20Penyelenggaraan%20Pendidikan.html). Diakses tanggal 20 Juli 2013 jam 13.40 WIB
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara